

PERANCANGAN GEDUNG MICE DI KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN *ADAPTIVE BUILDING*

Mutiah Andini^[1] Desrina Ratriningsih^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]mutiahandini97@gmail.com ^[2]desrina@uty.ac.id

ABSTRAK

Industri MICE (*Meting, Incentive, Conference, dan Exhibition*) berperan penting dalam pariwisata dunia karena dampak yang ditimbulkan dari penyelenggaraan sebuah event MICE memiliki multiplier effect (efek ganda) bagi kehidupan lainnya. Dalam perancangan MICE di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat ini diperkuat dengan Peraturan Bupati Kubu Raya nomor 12 tahun 2012 untuk rekomendasi adanya penyelenggaraan kegiatan hiburan, rekreasi dan MICE di wilayah Kabupaten Kubu Raya. Hal ini pun dipertegas dalam penyelenggaraan MICE di Kabupaten Kubu Raya lebih tepatnya di Kecamatan Sungai Raya dimana sesuai peruntukkan tata guna lahannya peraturan daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 7 tahun 2016 di Paragraf 9 “Kawasan Peruntukan Pariwisata Pasal 37 ayat 2.

Adanya perkembangan yang terjadi di Kabupaten Kubu Raya baik dari peningkatan tingkat penduduk maupun tingkat perekonomian. Kecamatan Sungai Raya sebagai Kecamatan yang akan dijadikan lokasi untuk perancangan memiliki potensi untuk area bisnis dan pusat komersil dikarenakan banyaknya pembangunan baru di area tersebut. Serta berbatasan langsung dengan pusat kota yaitu Pontianak dan juga merupakan pintu masuk utama Provinsi Kalimantan Barat terutama yaitu Bandara Internasional Supadio..

Oleh sebab itu, perlu adanya gedung MICE untuk meningkatkan kepercayaan dunia internasional terhadap Indonesia. MICE juga sebagai pendukung atau wadah untuk memfasilitasi adanya kegiatan konvensi ataupun pameran di area tersebut. Kegiatan tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan taraf perekonomian dan kemajuan suatu daerah. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mewadahi kegiatan konvensi dan eksibisi, melalui ruang-ruang yang fungsional. Sehingga pada tema yang akan digunakan adalah “*Adaptive Building*”, dimana pembangunan yang akan dirancang mempunyai sifat yang bisa beradaptasi dengan permasalahan iklim yang ada maupun terjadi.

Kata kunci : Perancangan Gedung, *MICE*, Adaptive Bulding

ABSTRACT

The MICE (*Meting, Incentive, Conference, and Exhibition*) industry plays an important role in world tourism because the impact of holding a MICE event has a multiplier effect (double effect) for other lives. In designing MICE in Kubu Raya Regency, West Kalimantan, it is strengthened by the Kubu Raya Regent Regulation number 12 of 2012 to recommend the implementation of entertainment, recreation and MICE activities in the Kubu Raya Regency area. This was also emphasized in the implementation of MICE in Kubu Raya Regency, more precisely in Sungai Raya District, where according to the land use designation, the Kubu Raya Regency regional regulation Number 7 of 2016 in Paragraph 9 "Area Designated for Tourism Article 37 paragraph 2.

There are developments that have occurred in Kubu Raya Regency both from an increase in the population level and the economic level. Sungai Raya Subdistrict as a sub-district that will be used as a location for design has the potential for a business area and commercial center due to the many new developments in the area. And it is directly adjacent to the city center, namely Pontianak and is also the main entrance to West Kalimantan Province, especially Supadio International Airport.

Therefore, there is a need for a MICE building to increase international confidence in Indonesia. MICE is also a support or a forum to facilitate conventions or exhibitions in the area. These activities are intended to improve the economic level and progress of a region. The purpose of this design is to accommodate the activities of conventions and exhibitions, through functional spaces. So that the theme that will be used is "Adaptive Building", where the development to be designed has a characteristic that can adapt to existing or occurring climate problems.

Keywords: Building Design, MICE, Adaptive Bulding

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat. Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Kalimantan Barat pada Agustus 2019 Mencapai 7.734 Kunjungan. Diakses melalui <https://kalbar.bps.go.id/pressrelease/2019/10/01/782/kunjungan-wisatawan-mancanegara-di-provinsi-kalimantan-barat-pada-agustus-2019-mencapai-7-734-kunjungan.html>
- Badan Pusat Statistik. Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia Februari 2019 mencapai 1,27 juta kunjungan. Diakses melalui <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/04/01/1610/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-februari-2019-mencapai-1-27-juta-kunjungan.html>
- Balai Sidang Jakarta Convention Center. Balai Sidang Jakarta Convention Center Event Space diakses melalui <http://www.jcc.co.id>
- Indonesia Convention Exhibition. Company Profile diakses melalui <http://ice-indonesia.com/contact-us/company-profile/?lang=id>
- Indah G P. 2019. 5 Negara Utama Asal Wisatawan Mancanegara di Indonesia Versi Twitter. Diakses melalui <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/03/27/5-negara-utama-asal-wisatawan-mancanegara-di-indonesia-versi-twitter>
- Japan Architecture News. 2016. Kengo Kuma wraps the facade of Komatsu Seiren Fabric laboratory with carbon fiber in Japan .Diakses melalui <https://worldarchitecture.org/articles/cefng/kengo-kuma-wraps-the-facade-of-komatsu-seiren-fabric-laboratory-with-carbon-fiber-in-japan.html>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan (Ha) Per Provinsi Di Indonesia Tahun 2014-2019. Diakses melalui [http](http://)